

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompotensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rubiyanto, 2004:1).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Dengan diberlakukanya kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menerima setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk itu setiap pelajaran dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial dan

masyarakat. Peran guru hanya sebagai fasilitator, bukan sumber utama pembelajaran, hal ini bukan berarti peran guru berkurang dalam proses belajar mengajar tetapi harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran (Mulyasa, 2005).

Biologi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPA juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Biologi lebih menekankan kegiatan belajar mengajar, mengembangkan konsep dan ketrampilan proses siswa dengan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan bahan kajian yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPA, khususnya Biologi, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional, karena pengajaran Biologi menekankan pada ketrampilan proses (Kasbolah, 2001).

Dari hasil observasi pada bulan November 2010 diketahui proses pembelajaran biologi yang berlangsung di SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Ajaran 2010/2011 ditemukan kelemahan sebagai berikut ; a) siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada setiap pembelajaran, b) siswa ramai pada saat pembelajaran, c) jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton. d) konsentrasi dan pemahaman siswa kurang setiap pembelajaran biologi, dan e) prestasi belajar siswa rendah. Kelemahan kelemahan tersebut merupakan masalah dalam strategi pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan.

Kenyataan rendahnya kualitas pendidikan dapat ditunjukkan dengan adanya prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu pada mata pelajaran biologi sub pokok bahasan fotosintesis yang relatif rendah pada tahun ajaran 2009/2010, hal ini dapat ditunjukkan dengan data hasil pencapaian prestasi belajar siswa pada ulangan biologi sub pokok bahasan fotosintesis sebagai berikut, dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 63 yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya.

Tabel 1. Daftar Ketuntasan Siswa Mata Pelajaran Biologi Sub Pokok Bahasan Fotosintesis Kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Ajaran 2009/2010

| Kelas | Tuntas | Tidak Tuntas | Prosentase Ketuntasan |
|--------|--------|--------------|-----------------------|
| VIII E | 9 | 28 | 24,32 % |
| VIII F | 19 | 19 | 50% |
| VIII G | 5 | 32 | 13,51 % |

Rata-rata dari ketiga kelas di atas terlihat bahwa ketuntasan yang dicapai masih terlalu rendah untuk sub pokok bahasan fotosintesis. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 63 dirasa masih terlalu tinggi untuk ukuran hasil yang telah dicapai. Pencapaian prestasi belajar siswa yang rendah ini dapat diakibatkan karena faktor-faktor dari guru yang belum bisa mengajar dengan strategi yang baik, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, kurangnya media pembelajaran yang mendukung maupun materi yang diajarkan terlalu sulit untuk dimengerti siswa. Itulah mengapa penelitian ini mengambil materi fotosintesis, karena dirasa sulit untuk diterima siswa dan media yang digunakan juga sangat cocok untuk dipadukan dengan materi tersebut.

Penurunan prestasi belajar siswa pada setiap pembelajaran biologi dapat disebabkan karena guru biologi di SMP N 2 Colomadu kurang memanfaatkan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa. Sekolah tersebut memiliki lima guru pendidikan sains, tiga diantaranya merupakan guru mata pelajaran biologi. Dalam menyampaikan materi pelajaran biologi kebanyakan guru masih menggunakan model pembelajaran lama serta media seadanya yang tersedia di sekolah tersebut. Jika dipersentasikan sebanyak 60%, guru pendidikan sains belum terbiasa menggunakan model pembelajaran dan media yang inovatif, sehingga keadaan siswa menjadi cepat jenuh terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, baik itu menyangkut pada model pembelajaran maupun media yang dapat mendukung pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang beragam tentunya guru dapat memilih salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan yang ada. Keadaan siswa SMP N 2 Colomadu kebanyakan memiliki sifat yang sulit diatur ketika mereka sudah mulai bosan dengan penyampaian materi yang terlalu monoton. Tetapi dengan menjelaskan sebelumnya kepada siswa tentang model pembelajaran yang menarik membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran biologi. Kebanyakan dari siswa juga lebih senang dengan pembelajaran kelompok, karena dengan suatu masalah yang dihadapi dapat dengan mudah diselesaikan dalam kelompok. Salah satu pembelajaran yang dapat mengatasi masalah-masalah yang

dihadapi guru di SMP Negeri 2 Colomadu khususnya kelas VIII adalah model pembelajaran kooperatif. Dengan pembelajaran kooperatif guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa, rekan sebaya, masyarakat dan keluarga juga dapat menjadi sumber pengetahuan.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa aktif menemukan sendiri pengetahuannya melalui ketrampilan proses. Siswa belajar dalam kelompok kecil yang kemampuannya heterogen. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu dalam memahami suatu bahan ajar.

Salah satu ciri pembelajaran kooperatif adalah siswa dibentuk dalam beberapa kelompok. Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara. Karena pada pembelajaran kooperatif keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut. Mengingat dari latar belakang siswa yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda-beda maka dapat digunakan suatu model pembelajaran kooperatif yang dapat mengembangkan potensi akademik siswa, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individually)*.

Dalam model pembelajaran *TAI*, siswa di tempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sudah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Keheterogenan kelompok mencakup jenis kelamin, ras, agama (kalau mungkin), tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah), dan sebagainya. Kemudian guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

Selain model pembelajaran, media yang mendukung pembelajaran juga sangat membantu dalam proses perbaikan kualitas pendidikan. Salah satu media yang cocok untuk kondisi siswa SMP Negeri 2 Colomadu adalah media yang animatif namun sarat akan informasi pengetahuan. Media-media tersebut antara lain: media komik dan media komputer program *macromedia flash*. Pertimbangan penggunaan kedua media tersebut menitik beratkan pada sifat kedua media tersebut yang animatif, sehingga diharapkan mampu menunjang pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Selain itu kedua media tersebut dapat dipadukan dengan model pembelajaran tipe *TAI (Team Assisted Individually)*.

Menurut Widayanti (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa metode *STAD* dilengkapi media komputer program *macromedia flash* menghasilkan prestasi belajar kognitif, afektif dan psikomotor yang lebih baik dibandingkan dengan metode *STAD* dengan media *handout*. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan

menggunakan kombinasi metode pembelajaran yang lain dengan media yang sama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALLY*) DILENGKAPI MEDIA KOMPUTER PROGRAM *MACROMEDIA FLASH* DENGAN MEDIA KOMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan kurang bervariasi.
3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang optimal.
4. Pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal, karena penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas VIII ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif diperoleh dari selisih antara nilai pretest dan posttest. Untuk nilai afektif diperoleh dari angket afektif. Sedangkan pada penilaian aspek psikomotor diperoleh melalui observasi unjuk kerja praktikum.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini antara lain:

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individually)*.
- b. Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media komputer program *macromedia flash* dan media komik.
- c. Mata pelajaran Biologi materi fotosintesis.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individually)* dilengkapi media komputer program *macromedia flash* memberikan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individually)* dilengkapi media komik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *TAI* dilengkapi media komputer program *macromedia flash* lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *TAI* dilengkapi media komik pada materi pokok fotosintesis kelas VIII semester II SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2010/2011?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

“Penggunaan model pembelajaran *TAI* dilengkapi media komputer program *macromedia flash* dapat memberikan prestasi belajar siswa yang lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *TAI* dilengkapi media komik pada materi pokok fotosintesis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkuat teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan khususnya teori tentang model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individually* yang dilengkapi media komputer program

macromedia flash dan media komik untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individually* yang dilengkapi media komputer program *macromedia flash* dengan media komik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada pengajar bidang studi biologi dalam pemilihan model pembelajaran yang diharapkan memberikan hasil belajar yang lebih baik.
- b. Memberikan masukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar biologi.